

## ABSTRACT

Nizamuddin Sadiq. 2006. *The Informal English Style in Georgia Doyle Johnson's Frederick Douglas and Lorraine Hansberry's A Raisin in the Sun*. Yogyakarta: English Language Studies, Graduate Program, Sanata Dharma University.

In most languages both written and spoken forms include formal and informal styles. Understanding informal English is necessary so that speakers can easily communicate in any conversational situation, which is an important social skill. However, informal English is a very broad topic and research would require many sources of data. Therefore, this thesis is limited to two plays written in African American English dialect, the purpose being to comprehend and describe the forms of a particular variety of informal English from the viewpoints of the linguistic features: pronunciation, syntax and lexicon.

This thesis is descriptive linguistics rather than a stylistic study as it does not focus on literary style. The data was taken from two plays: Georgia Doyle Johnson's *Frederick Douglas* and Lorraine Hansberry's *A Raisin in the Sun*. The features of informal Bahasa Indonesia were used as stepping stones to analyze African American English style in the two plays. After the data was classified into linguistic elements it was tested to the theories of informal English in general and African American English in particular and was compared to Quirk et al *A Comprehensive Grammar of The English Language, Volumes 1 and 2*, and Standard American English rules of pronunciation, syntax and lexicon. The research findings were summarized and discussed to conclude the research.

The results of the research demonstrate that African American English, a variant of informal English, is different from the rules of Standard American English. In terms of pronunciation, African American English speakers tend to pronounce words as easily as possible. Therefore, the pronunciations of words are very different from Standard English. Thus, African American English pronunciation is difficult to understand and strange for students of non-English speaking countries.

In terms of syntax, the African American English style – if it is seen from viewpoint of grammar function – contradicts with features of Standard English: clarity, brevity and fluency. The rules of clarity are broken by the presence of ellipses, clippings, copulas and tenses; brevity by the presence of unnecessary repetition and additions; and fluency by the presence of combinations of assimilation and clipping.

African American English speakers employ polite expressions. The research revealed that polite expressions when greeting people, using *please* when asking for permission and using titles to show respect is done, particularly with elders. Furthermore, when the speaker is angry, she/he uses a complete name for emphasis.

In terms of lexicon, African American English employs local and rude words. The presence of slang and colloquialisms, taboo words and swearing make it distinctively informal.

## ABSTRAK

Nizamuddin Sadiq. 2006. *The Informal English Style in Georgia Doyle Johnson's Frederick Douglas and Lorraine Hansberry's A Raisin in the Sun*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Sebagian besar bahasa baik bahasa tulis dan lisan berbentuk formal dan informal. Memahami bahasa Inggris informal perlu dilakukan sehingga penutur dapat berkomunikasi dengan mudah dalam setiap situasi percakapan, yang merupakan suatu keterampilan sosial. Namun demikian, bahasa Inggris informal merupakan topik yang sangat luas dan penelitian tersebut membutuhkan banyak sumber data. Oleh karena itu, tesis ini dibatasi pada dua naskah drama yang ditulis dalam dialog masyarakat kulit hitam Amerika, tujuannya adalah memahami dan menjabarkan pola suatu bahasa Inggris informal khusus yakni Bahasa Inggris masyarakat Afrika-Amerika dari sudut pandang linguistic: pengucapan kata, morpo-sintaksis dan leksikal.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif linguistic, bukan studi stilistika, karena penelitian ini tidak terfokus kepada style karya sastra. Data diambil dari dua naskah drama yakni *Frederick Douglas* karya Georgia Doyle Johnson dan *A Raisin in the Sun* karya Lorraine Hansberry dan teks karya sastra lain yang digunakan hanyalah sebagai sumber data. Bentuk bahasa Indonesia informal digunakan sebagai batu loncatan untuk menganalisa style bahasa Inggris masyarakat Afrika-Amerika pada dua naskah drama di atas. Setelah data diklasifikasikan ke dalam elemen-elemen linguistik, data tersebut diuji dengan teori-teori yang terkait dengan bahasa Inggris informal secara umum dan teori-teori tentang bahasa Inggris masyarakat Afrika-Amerika secara khusus; data tersebut juga dibandingkan dengan buku *A Comprehensive Grammar of English Language, Volumes 1 dan 2* karya Quirk, dkk dan dengan bahasa Inggris standar Amerika yang terkait dengan aturan bagaimana kata diucapkan, morpo-sintaksis dan leksikal. Hasil penelitian disimpulkan dan didiskusikan sebagai simpulan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa Inggris masyarakat Afrika-Amerika, suatu varian bahasa Inggris informal, bertentangan dengan bahasa Inggris Amerika standar. Dalam hal pengucapan kata, pemakai bahasa Inggris masyarakat Afrika-Amerika cenderung mengucapkan kata-kata semudah yang bisa mereka ucapkan. Oleh karena itu, pengucapan kata-kata sangat berbeda dengan bahasa Inggris Amerika standar. Jadi, bagaimana kata diucapkan dalam bahasa Inggris masyarakat Afrika-Amerika sulit dimengerti dan terdengar aneh bagi siswa di negara-negara yang tidak berbahasa ibu bahasa Inggris.

Dalam hal morpo-sintaksis, style bahasa Inggris masyarakat Afrika-Amerika – jika dilihat dari sudut pandang fungsi grammar bertentangan dengan karakteristik bahasa Inggris standar: yakni kejelasan (*clarity*), keringkasan (*brevity*), dan kelancaran (*fluency*). Aturan kejelasan dirusak oleh hadirnya ellipsis, kliping, kopula dan tenses; aturan keringkasan dirusak oleh hadirnya pengulangan dan penambahan yang tidak perlu; aturan kelancaran dirusak oleh hadirnya kombinasi asimilasi dan kliping.

Asumsi bahwa semua pemakai bahasa Inggris masyarakat Afrika-Amerika tidak sopan tidaklah benar. Hasil penelitian membuktikan bahwa ungkapan kesopanan ketika uluk salam, menggunakan *please* ketika permisi dan menggunakan gelar panggilan untuk menunjukkan rasa hormat khususnya kepada mereka yang lebih tua. Selanjutnya, ketika marah, mereka menggunakan nama lengkap sebagai penekanan.

Dalam hal kosakata, bahasa Inggris masyarakat Afrika-Amerika menggunakan dialek lokal dan ungkapan yang kasar. Kehadiran slang dan kolokial, kata-kata tabu dan sumpah serapah menunjukkan ketidakinformalannya.